

Penerapan Pembelajaran di Luar Kelas untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Mata Pelajaran IPA dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang Tahun Pelajaran 2023/2024

Brilian Habib Pipo¹, Sardulo Gembong², Purwanti³

¹ Universitas PGRI Madiun, Indonesia brilianhabib26@gmail.com

² Universitas PGRI Madiun, Indonesia; gembongretno@gmail.com

³ SDN Jomblang Takeran, Indonesia; wanti1169@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Science Subjects;
Outdoor Learning;
Student Learning Activities

Article history:

Received 2023-05-20

Revised 2023-06-23

Accepted 2023-07-16

ABSTRACT

Based on the results of observations made at Jomblang Elementary School, Takeran District, Magetan Regency, the learning activities carried out were less interesting for students, because the learning carried out there did not involve students directly in their learning, so students felt more easily bored and looked passive, when only listening explanation from the teacher in the class. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative analysis. The subjects of this study were fifth grade students at SDN Jomblang, Takeran District, Magetan Regency. Data collection techniques consist of observation and posttest questions. This study uses the cycle model of Kurt Lewin which is carried out in two cycles, and each cycle consists of four stages, namely: planning, implementing, observing, and reflecting. This research is said to be complete or successful if the average score of students who achieve KKM 70 on evaluation or posttest questions is 80%. V at Jomblang Elementary School, Takeran District, Magetan Regency. The results of the study showed that there was an increase in the activity of students when carrying out learning outside the classroom. It can be seen from the results of the discussion of pre-cycles carried out by students who were less active in learning, cycle 1 showed the increase in numbers to be quite active and lastly, in cycle 2, students were very involved. active in learning outside the classroom.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Brilian Habib Pipo

Universitas PGRI Madiun, Indonesia brilianhabib26@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan juga sudah tersusun rapi untuk menciptakan iklim suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan bakat dan juga potensinya dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian kecerdasan dan akhlak mulia, serta kemampuan lainnya yang diperlukan peserta didik (Sanjaya, 2012). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas bagi sebuah negara. Manusia dengan memiliki pendidikan akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh dan juga memiliki kemampuan intelektual yang baik dengan adanya pendidikan (Mukhibat, 2013).

Belajar adalah merupakan suatu proses yang terjadi didalam diri manusia akibat usaha yang ia lakukan, sehingga ia memperoleh perubahan pengetahuan, keterampilan dan juga pengalaman baru akibat dari interaksinya dengan manusia lain, interaksinya dengan lingkungan. Proses pembelajaran hendaknya berjalan secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat serta potensi yang mereka miliki (Amalia, 2018) Sains yang lebih sering dikenal dengan IPA memiliki definisi sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan langsung tentang sebuah gejala yang terjadi (Trianto, 2013). Proses pembelajaran IPA memfokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk memperoleh informasi tentang gejala alam sekitar yang sedang berlangsung. Salah satu materi pelajaran IPA dikelas V adalah tentang siklus air tanah. Dengan siswa diajak secara langsung untuk melakukan pengamatan dan juga praktek diluar kelas tentang siklus air tanah, siswa akan lebih ikut aktif dan juga pastinya lebih memahami tentang materi siklus air tanah dalam pembelajaran IPA. Serta didalam pembelajaran IPA peserta didik diharuskan harus ikut aktif dan juga terlibat langsung didalam pembelajaran yang akan dilakukan agar mereka dapat mengikuti pembelajaran yang diikutinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas V pada tanggal 27 Mei 2023 ditemukan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik di kelas V SDN Jomblang, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan dalam proses pembelajaran IPA. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain adalah kurangnya keaktifan siswa didalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan juga hasil belajar siswa yang masih rendah didalam mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan selama ini masih kurang bervariasi atau monoton dan juga kurang menyenangkan. Serta guru belum memberikan suasana pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat dan juga motivasi siswa didalam pembelajaran. Pasifnya pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran masih satu arah dalam proses komunikasi didalam kelas

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna dan juga kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu diperlukan Upaya sadar yang dapat mengkondisikan kegiatan yang interaktif antara guru dan juga siswa (Yunita, 2020.) Proses pembelajaran tersebut akan lebih bermakna bagi siswa, apabila proses pembelajaran tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan juga motivasi siswa adalah pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran luar kelas adalah satu strategi bagaimana kita mengembangkan kapasitas yang dimiliki anak (Taqwan, 2019). Anak bisa belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi, dan juga pembelajaran diluar kelas akan lebih memunculkan lagi keaktifan siswa didalam pembelajaran yang mereka ikuti didalam pembelajaran IPA dengan materi siklus air tanah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang Tahun Pelajaran 2023/2024". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran diluar kelas terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Jomblang, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan Pada kelas V. Pada SDN Jomblang di dalam penggunaan kurikulum terdapat 2 kurikulum, yaitu Kurikulum K.13 dan juga Kurikulum merdeka (untuk kelas I dan IV). Lingkungan sekolah sangat menunjang didalam melakukan pembelajaran, dilengkapi juga beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran seperti: LCD, ruang kelas yang bersih. Latar belakang siswa kebanyakan berasal dari

keluarga dengan kedua orang tuanya berprofesi sebagai pedagang. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April – Juni 2023, yakni sejak pelaksanaan observasi pencarian masalah yang sering dihadapi dikelas sampai dengan penyelesaian laporan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Suatu penelitian yang dilakukan pendidik didalam kelas pembelajaran dengan memperbaiki suatu pembelajaran dengan menggunakan Tindakan-tindakan khusus (Machali, 2022). Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jomblang Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan yang berjumlah 2 siswa yang keseluruhannya adalah laki-laki. Penelitian ini menggunakan model siklus dari Kurt Lewin yang dimana dilaksanakan dalam 2 siklus, dan masing-masing siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan juga refleksi.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 aspek yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan oleh peneliti dengan mengamati siswa yang ada di kelas. Pengamatan dilakukan selama 3 kali pengamatan yaitu pada saat prasiklus, siklus I dan juga siklus II. Pengamatan dilakukan dengan cara menuliskan nomor-nomor kategori aktivitas siswa yang kategori, aktivitas siswa yang paling dominan atau paling banyak muncul setiap interval 5 menit. Empat menit digunakan untuk mengamati dan 1 menit digunakan untuk menuliskan nomor kategori. Penentuan kriteria keefektivan aktivitas siswa, berdasarkan pada waktu ideal yang telah tercantum pada RPP. Waktu yang dibutuhkan untuk setiap pertemuan adalah 70 Menit, sedangkan waktu untuk mengamati aktivitas siswa adalah 65 menit. Sedangkan untuk mengukur keaktifan siswa dari lembar observasi yang diberikan kepada guru pamaong atau kelas dapat menggunakan rumus dibawah ini. Penelitian ini akan berhasil apabila keaktifan siswa didalam kelas mendapatkan predikat baik atau sangat baik.

Rumus menghitung aktivitas siswa :
$$\frac{\text{Jumlah Aspek yang sudah terpenuhi}}{\text{Jumlah aspek Keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan:

86 - 100 = Sangat aktif

72 - 85 = Aktif

60 - 71 = Cukup Aktif

45 - 59 = Kurang Aktif

0 - 44 = Tidak Aktif

Tabel 1. Waktu Ideal Aktivitas Siswa

Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Kesesuaian Waktu Ideal	
	Waktu Ideal Toleransi (T)	
Menyebutkan Informasi atau pengertian tentang siklus air tanah	5'	0' ≤ T ≤ 10'
Memahami konteks tentang materi yang diajarkan (siklus air tanah)	5'	0' ≤ T ≤ 10'
Memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan berkaitan dengan materi siklus air tanah	10'	5' ≤ T ≤ 15'
Mengkomunikasikan penyelesaian masalah tentang siklus air tanah	20'	15' ≤ T ≤ 25'
Mendiskusikan penyelesaian masalah berkaitan dengan siklus air tanah	20'	15' ≤ T ≤ 25'
Menegosiasikan penyelesaian masalah berkaitan dengan materi siklus air tanah	5'	0' ≤ T ≤ 10'

Instrumen hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi siklus air tanah dengan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai peserta didik yang mencapai KKM 70 pada soal evaluasi atau posttest sebanyak 80%. Jika nilai-nilai peserta didik yang mencapai KKM 70 belum sampai 80% maka penelitian dikatakan belum tuntas. Analisis tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada saat pembelajaran diluar kelas pada mata pelajaran IPA dengan materi siklus air tanah. Untuk menentukan rata-rata nilai tes digunakan teknik analisis kuantitatif. Rata-rata tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas, dengan rumus:

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Berdasarkan jumlah peserta didik yang mencapai KKM, selanjutnya dihitung persentase ketuntasannya. Untuk melihat peningkatan presentase jumlah peserta didik yang tuntas KKM pada tiap siklusnya diperoleh dengan banyaknya peserta didik yang tuntas KKM, selanjutnya dibagi dengan banyaknya peserta didik di kelas dikali 100%, dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas KKM}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBEHASAN

Hasil dan pembahasan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan ini berasal dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kemudian merefleksikan setelah siklus dilaksanakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Jomblang, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan. Pelaksanaan siklus sudah berjalan dengan baik dalam setiap tahapannya. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran, yang di mana sebelum pelaksanaan siklus diambil nilai prasiklus. Dari hasil siklus yang dilaksanakan dapat diketahui terjadi peningkatan aktifitas dan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Berikut ini adalah penjelasannya:

Prasiklus

Saat pembelajaran prasiklus yang dilakukan terhadap siswa di kelas V SDN Jomblang. Pengamatan tersebut dilakukan peneliti. Pengamatan ini dimulai ketika guru memancing siswa dengan menyebutkan informasi atau pengertian tentang siklus air tanah sampai dengan

menyimpulkan materi yang dipelajari. Adapun hasil pengamatan tersebut dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Prasiklus (Di dalam Kelas)

No.	Aktivitas yang diamati	Waktu yang diperlukan (Menit)	Rentang Keefektifan (Menit)	Keterangan
1	Menyebutkan Informasi atau pengertian tentang siklus air tanah	10,00'	$0' \leq T \leq 10'$	efektif
2	Memahami konteks tentang materi yang diajarkan (siklus air tanah)	11,00'	$0' \leq T \leq 10'$	Kurang efektif
3	Memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan berkaitan dengan materi siklus air tanah	16,00'	$5' \leq T \leq 15'$	Kurang efektif
4	Mengkomunikasikan penyelesaian masalah tentang siklus air tanah	26,21'	$15' \leq T \leq 25'$	Kurang efektif
5	Mendiskusikan penyelesaian masalah berkaitan dengan siklus air tanah	25,62'	$15' \leq T \leq 25'$	Kurang efektif
6	Menegosiasikan penyelesaian masalah berkaitan dengan materi siklus air tanah	11,23'	$0' \leq T \leq 10'$	Kurang efektif

Pembelajaran pada prasiklus pada mata pelajaran IPA materi siklus air tanah dapat dilihat data pada tabel diatas siswa didalam pembelajaran kurang aktif dan juga kurang efektif, dikarenakan siswa merasa bosan dan jenuh karena pembelajaran yang dilakukan kurang bersemangat dan juga kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu, guru memerlukan sebuah metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tidak bosan ketika menerima materi siklus air tanah, dengan mengajak peserta melakukan pembelajaran diluar kelas dengan mengajak siswa mengamati secara langsung tentang materi yang akan diajarkan.

Hasil belajar siswa pada prasiklus diadakan sebuah tes hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru mengenai mata pelajaran IPA dengan materi siklus air tanah, hal tersebut diperlukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham tentang materi tersebut, sehingga nantinya bisa dievaluasi untuk diperbaiki kedepannya. Berikut ini adalah hasil nilai prasiklus yang didapatkan oleh peserta didik dengan KKM 75 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Prasiklus

Keterangan	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	0	0%
Belum Tuntas	2	100%

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dapat diketahui bahwa dari kelas V SDN Jomblang belum ada yang bisa memenuhi KKM 75 yang telah ditentukan sebelumnya.

Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kurangnya keaktifan dan juga kurangnya motivasi belajar siswa didalam mata pelajaran IPA dengan materi siklus air tanah, maka peneliti melakukan Tindakan untuk menerapkan metode Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran diluar Kelas Siklus 1 Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Tanah

No.	Aktivitas yang diamati	Waktu yang diperlukan (Menit)	Rentang Keefektifan (Menit)	Keterangan
1.	Menyebutkan Informasi atau pengertian tentang siklus air tanah	5,00'	$0' \leq T \leq 10'$	Efektif
2.	Memahami konteks tentang materi yang diajarkan (siklus air tanah)	10,36'	$0' \leq T \leq 10'$	Kurang Efektif
3.	Memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan berkaitan dengan materi siklus air tanah	14,45'	$5' \leq T \leq 15'$	Efektif
4.	Mengkomunikasikan penyelesaian masalah tentang siklus air tanah	25,28'	$15' \leq T \leq 25'$	Kurang Efektif
5.	Mendiskusikan penyelesaian masalah berkaitan dengan siklus air tanah	24,56'	$15' \leq T \leq 25'$	Efektif
6.	Menegosiasikan penyelesaian masalah berkaitan dengan materi siklus air tanah	9,54'	$0' \leq T \leq 10'$	Efektif

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwasannya didapatkan peningkatan keaktifan siswa didalam pembelajaran dari yang semula pada pembelajaran prasiklus, dari 6 indikator yang diamati tidak ada sama sekali yang terpenuhi dengan keterangan efektif, pada siklus pertama ini setelah dilakukan kegiatan atau metode pembelajaran diluar kelas didapatkan ada 4 indikator yang sudah terpenuhi, sehingga hal tersebut adanya peningkatan keaktifan siswa didalam pembelajaran diluar kelas dengan mata pelajaran IPA materi siklus air tanah. Yang pada saat prasiklus kurang aktif, setelah dilakukan pembelajaran diluar kelas menjadi cukup aktif siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan nilai hasil prasiklus, maka peneliti melakukan tindakan untuk menerapkan Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang. Berdasarkan hasil siklus yang telah dilaksanakan maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	1	50 %
Belum Tuntas	1	50 %

Berdasarkan tabel di atas didapatkan data bahwa jumlah peserta didik di SDN jomblang ketika melakukan pembelajaran diluar kelas mengalami kenaikan sebanyak 50%. Tetapi persentase belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi dan juga refleksi yang telah dilakukan pada siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II dengan tahapan pelaksanaan yang sama. Hanya saja peneliti melakukan perbaikan agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Tabel 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran diluar Kelas Siklus II Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Tanah

No.	Aktivitas yang diamati	Waktu yang diperlukan (Menit)	Rentang Keefektifan (Menit)	Keterangan
1	Menyebutkan Informasi atau pengertian tentang siklus air tanah	5,00'	0' ≤ T ≤ 10'	efektif
2	Memahami konteks tentang materi yang diajarkan (siklus air tanah)	5,00'	0' ≤ T ≤ 10'	efektif
3	Memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan berkaitan dengan materi siklus air tanah	9,55'	5' ≤ T ≤ 15'	efektif
4	Mengkomunikasikan penyelesaian masalah tentang siklus air tanah	22,47'	15' ≤ T ≤ 25'	efektif
5	Mendiskusikan penyelesaian masalah berkaitan dengan siklus air tanah	23,56'	15' ≤ T ≤ 25'	efektif
6	Menegosiasikan penyelesaian masalah berkaitan dengan materi siklus air tanah	8,45'	0' ≤ T ≤ 10'	efektif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada siklus II Penerapan Pembelajaran diluar kelas dengan mata pelajaran IPA materi siklus air tanah dapat dikatakan berhasil atau tuntas dengan skor hasil angket dari observer adalah 100 dengan predikat sangat aktif. Siswa ketika melakukan pembelajaran diluar kelas lebih termotivasi dan juga pastinya aktif didalam pembelajaran yang mereka ikuti.

Berdasarkan hasil nilai siklus I. peneliti melakukan perbaikan terhadap siklus II dengan pembelajaran dan juga materi yang sama, perbaikan ini agar presentase hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan. Berikut ini adalah hasil data yang didapatkan pada siklus II yaitu:

Tabel 7. Persentase Hasil Belajar Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	2	100 %
Belum Tuntas	0	0 %

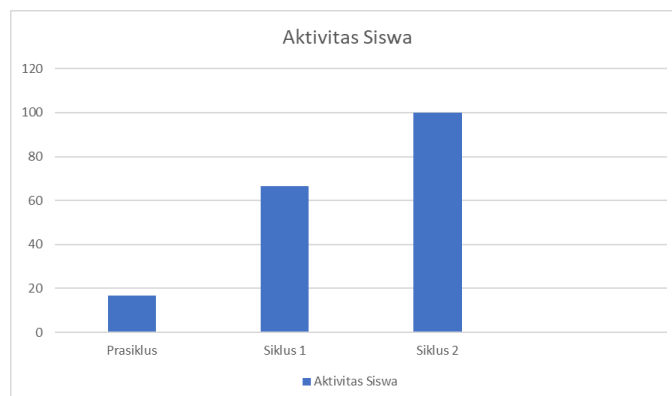
Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 2 siswa dari 2 peserta didik dengan total skor sebesar 100 %. yang tuntas sudah mencapai target indikator keberhasilan penelitian. (A). Dari kegiatan siklus II dilakukan refleksi siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan dan didapatkan hasil refleksi sebagai berikut ini:

- Guru sudah menjadi fasilitator yang baik didalam peserta didik melakukan diskusi didalam pembelajaran
- Peserta didik dapat melakukan pembelajaran diluar kelas dengan sangat baik untuk meningkatkan motivasi dan juga keaktifan siswa serta hasil belajarnya
- Guru menggunakan media secara baik dan juga media yang digunakan sangat menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan kegiatan penelitian tentang “Penerapan Pembelajaran di luar Kelas untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang Tahun Pelajaran 2023/2024” yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan prasiklus, siklus I kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa keaktifan dan juga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hasil belajar tersebut mengalami peningkatan

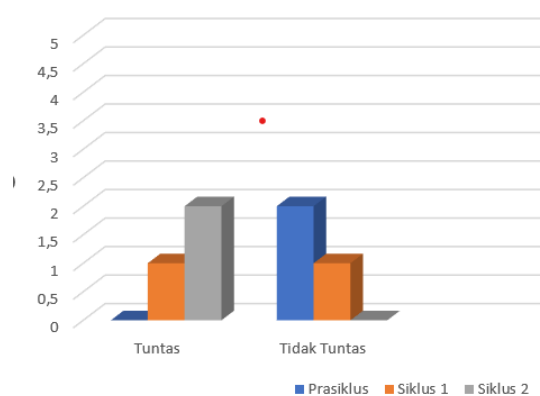
setelah guru menerapkan Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa didalam Pembelajaran



Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh Observer pada kegiatan mengamati keaktifan siswa didalam pembelajaran dimulai dari prasiklus, siklus 1 dan juga siklus 2 yang dilakukan mengalami kenaikan. Pada prasiklus skor hasil observasi sebesar 16,66 dengan predikat tidak aktif. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 66,66 dengan predikat cukup aktif, dan pada siklus yang terakhir yaitu siklus II diperoleh skor 100 dengan predikat sangat aktif. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa peneliti melakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga skor hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti juga mengalami peningkatan.

Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan gambar diagram di atas diketahui bahwasannya peserta didik yang mencapai KKM 75 pada saat kegiatan prasiklus sebanyak 2 siswa yang belum memenuhi kriteria tersebut dengan presentase 100%. Kemudian pada siklus I guru mulai menerapkan penerapan Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang tuntas mengalami peningkatan menjadi sejumlah 1 siswa dengan presentase sebesar 50% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 1 siswa dengan presentase sebesar 50%. Kemudian setelah melakukan refleksi pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi sebanyak 2 siswa dari 2 peserta didik dengan presentase sebesar 100%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, Penerapan Pembelajaran Diluar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah di Kelas V SDN Jomblang Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terjadi peningkatan keaktifan peserta didik ketika melakukan pembelajaran diluar kelas itu dapat dilihat dari hasil pembahasan dari prasiklus yang dilakukan peserta didik kurang aktif didalam pembelajaran, siklus 1 menunjukkan angka kenaikan menjadi cukup aktif dan yang terakhir pada siklus 2 peserta didik terlibat sangat aktif didalam pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Dan juga untuk hasil belajar ketika melakukan pembelajaran diluar kelas juga mengalami kenaikan atau peningkatan pada awal kegiatan prasiklus presentase ketuntasan 0%, sedangkan pada siklus I naik menjadi 50 % dan yang siklus terakhir atau yang kedua menjadi 100%.

REFERENSI

- Amalia, N. F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Pgmi Umsida*, 1, 1–8.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mukhibat. (2013). *Manajemen Berbasis Madrasah : Praktik dan Riset Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Press Ponorogo. Diambil dari <http://repository.iainponorogo.ac.id/68/>
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Taqwan, B. (2019). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7524>
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

